

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga Puluh Enam

## *Transisi Kenabian dalam Republikanisme dan Protestantisme: Dari Kematian ke Kebangkitan*

Jeff Pippenger

2024-03-14

Ada suatu transisi dari kedua tanduk binatang dari bumi—tanduk Republikan dan tanduk Protestan sejati—yang dimulai pada tahun 2020. Tanduk Protestan sejati itu telah ditewaskan pada 18 Juli 2020, dan tanduk Republikan itu telah ditewaskan pada 3 November 2020. Menurut Wahyu pasal sebelas, setelah tiga setengah hari yang bersifat simbolis mereka akan kembali berdiri di atas kaki mereka. Ketika mereka berdiri, tanduk Protestan sejati itu akan beralih dari orang-orang Laodikia menjadi orang-orang Filadelfia. Mereka telah dikeluarkan dari sebuah gereja dan dibawa ke dalam sebuah gerakan. Mereka telah diambil keluar dari pengalaman gereja yang ketujuh ke dalam pengalaman gereja yang keenam. Mereka telah menjadi yang kedelapan, yang berasal dari ketujuh.

Gerakan pada awal Adventisme adalah Gerakan Filadelfia, dan Gerakan Filadelfia dipulihkan pada akhirnya. Pekerjaan tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas dimulai sebagai sebuah gerakan, dan akan berakhir sebagai sebuah gerakan. Gerakan Filadelfia, yang diwakili oleh gereja keenam, yaitu Filadelfia, mati pada tahun 1856, dan mulai pada akhir Juli 2023, kini sedang dibangkitkan sebagai yang kedelapan, yang adalah salah satu dari ketujuh.

Dalam sejarah yang sama, tanduk Partai Republik mengalami kematian dan kebangkitan yang paralel, dengan presiden keenam sejak Reagan pada waktu kesudahan tahun 1989 menjadi presiden kedelapan, yang berasal dari yang tujuh. Proses transisi bagi tanduk Partai Republik ini diwakili oleh penggabungannya dengan tanduk Protestanisme murtad, yang merupakan perzinahan rohani dan gambar binatang itu. Tanduk Partai Republik menjadi yang kedelapan, yang berasal dari yang tujuh, karena ia mewakili gambar binatang dari Katolikisme, yaitu kepala kedelapan, yang berasal dari yang tujuh, dalam Wahyu pasal tujuh belas dan dalam Daniel pasal dua.

Transisi politik dari tanduk Republikanisme diwakili dalam masa persiapan dari 1776 hingga 1798. Periode nubuatan itu adalah kunci yang diperlukan untuk mengenali pembukaan meterai atas rahasia tersembunyi dari gambar Nebukadnezar tentang binatang-binatang. Masa persiapan itu diwakili oleh periode persiapan selama tiga puluh tahun bagi Kristus maupun Antikristus.

Masa pemeteraian sejak 11 September 2001 hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang adalah periode nubuatan ketika penggenapan setiap penglihatan terjadi. Ini mewakili periode yang berakhir dengan kepausan kembali ke takhta dunia sebagai kerajaan kedelapan, yang adalah dari ketujuh, pada saat “gempa besar” dalam Wahyu pasal sebelas. Karena itu, hal ini dilambangkan oleh periode yang mendahului pertama kalinya kepausan ditakhtakan pada tahun 538. Pada tahun 538, kepausan mengesahkan undang-undang hari Minggu dalam Konsili Orleans, yang menandai berakhirnya tiga puluh tahun persiapan, dan melambangkan undang-undang hari Minggu yang segera datang. Yesus tidak pernah berubah, jadi pasti ada suatu periode yang

mendahului undang-undang hari Minggu ketika luka mematikan itu disembuhkan, sebagaimana terjadi ketika untuk pertama kalinya kepausan ditakhtakan.

Periode itu diwakili oleh peristiwa-peristiwa sejarah yang terkait dengan penanda tahun 508, 533, dan 538. Pada tahun 508 dimulailah masa persiapan, atau pembentukan kepausan. Kerajaan keempat dari Roma kafir, suatu kuasa naga, telah ditundukkan, dan pada tahun 533, Yustinianus menetapkan bahwa kepausan adalah "kepala gereja-gereja, dan juga penindak kaum sesat." Yang tersisa agar kepausan dapat mengambil kendali pada tahun 538 hanyalah penyingkiran bangsa Goth dari Kota Roma, dan hal itu terjadi pada tahun 538. Rentang sejarah tiga puluh tahun itu berjalan sejajar dengan kelahiran Kristus, yang diikuti oleh pelayanan Yohanes, yang berujung pada pengurapan Yesus sebagai Mesias pada saat baptisan-Nya.

Periode persiapan dalam sejarah Kristus berjalan paralel dengan waktu pemeteraian, dan membahas garis internal dari tanduk Protestan, sementara periode persiapan bagi antikristus membahas garis eksternal dari tanduk Republikan. Kedua periode itu memberikan dua saksi atas 11 September 2001, 7 Oktober 2023, dan hukum hari Minggu yang segera datang. Salah satu periode menekankan kesaksian eksternal dan yang lain kesaksian internal dari waktu pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Karya Yohanes, sebagai suara di padang gurun yang mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian, sejajar dengan dekret Yustinianus yang mempersiapkan jalan bagi manusia durhaka, yang adalah utusan dari perjanjian maut. 7 Oktober 2023 merupakan peringatan tentang apa yang akan terjadi ketika undang-undang hari Minggu diberlakukan, sebagaimana pada tahun 538. 7 Oktober 2023 sejajar dengan tahun 533 dalam masa persiapan ketika untuk pertama kalinya kepausan ditempatkan di takhta dunia. Itu adalah peringatan bahwa pada undang-undang hari Minggu yang segera datang, seperti pada tahun 538, paus sekali lagi akan menjadi kepala gereja-gereja sekaligus penertib kaum bidat. Itu juga merupakan peringatan tentang meningkatnya peperangan Islam dari celaka yang ketiga.

Itu adalah peringatan yang mengidentifikasi Islam (kabar dari timur), dan peringatan tentang pemulihan Paus (kabar dari utara). Peringatan itu bertepatan dengan pekerjaan utusan yang mempersiapkan jalan pada hari-hari terakhir, bagi Utusan Perjanjian, yang kemudian akan masuk ke dalam perjanjian dengan seratus empat puluh empat ribu.

Tiga periode persiapan (tiga puluh tahun Kristus dan antikristus, serta masa pemeteraian) juga dilambangkan oleh periode 1776 hingga 1798. Akhir dari binatang dari bumi memiliki suatu periode khusus yang mendahului akhirnya sebagai kerajaan keenam dari nubuat Alkitab; oleh karena itu, permulaan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dari nubuat Alkitab harus memiliki suatu periode nubuatan yang mendahului permulaan kerajaan tersebut. Alfa dan Omega selalu menggambarkan akhir dari sesuatu, beserta permulaannya.

1776, 1789, dan 1798 melambangkan 11 September 2001, 7 Oktober 2023, dan undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Dari 1776 hingga 1798 persiapan kenabian bagi pendirian kerajaan keenam telah terlaksana, sebagaimana tahun 508, 533, dan 538 melambangkan persiapan pendirian kerajaan kelima. Semua itu harus memiliki ciri-ciri kenabian yang sama, sebab kerajaan

keenam akan menjadi gambaran dari kerajaan kelima.

Tiga puluh tahun persiapan Kristus yang mengarah kepada baptisan-Nya melambangkan periode yang sama, sebab ketika Kristus datang untuk meneguhkan perjanjian selama satu minggu, yang dimulai pada baptisan-Nya, Ia sedang mendirikan kerajaan anugerah-Nya. Dalam mendirikan kerajaan anugerah-Nya selama tujuh tahun itu, Ia menumpahkan darah-Nya untuk meneguhkan kerajaan tersebut, dan dengan demikian Ia memberikan teladan mengenai saat Ia akan mendirikan kerajaan kemuliaan-Nya. Kerajaan kemuliaan itu adalah kerajaan dalam Daniel pasal dua, yang digambarkan sebagai sebuah batu yang diambil dari sebuah gunung tanpa tangan. Tentang kerajaan itu, Saudari White memberitahukan kepada kita bahwa kerajaan itu didirikan selama hujan akhir, dan hujan akhir itu dimulai pada 11 September 2001.

“Hujan akhir sedang turun ke atas mereka yang suci—maka pada waktu itu semua akan menerimanya seperti dahulu.

“Apabila keempat malaikat itu melepaskannya, Kristus akan mendirikan kerajaan-Nya. Tidak seorang pun menerima hujan akhir selain mereka yang sedang melakukan segala yang mereka dapat. Kristus akan menolong kita. Semua dapat menjadi pemenang oleh kasih karunia Allah, melalui darah Yesus. Seluruh surga menaruh perhatian pada pekerjaan itu. Para malaikat menaruh perhatian.” Spalding and Magan, 3.

Pada 11 September 2001, empat angin, yang digambarkan sebagai seekor kuda yang marah (Islam), telah dilepaskan, lalu ditahan, sementara seratus empat puluh empat ribu sedang dimeteraikan. Tahun 1776, 1789, dan 1798 mewakili masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, dan ketiga tanggal tersebut mewakili penetapan-penetapan hukum yang mengarah pada berdirinya kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab. Tanggal kedua, yaitu 1789, menunjukkan Konstitusi Amerika Serikat, dan karena itu, itulah pesan yang mengidentifikasi Konstitusi sebagai kekuatan ganda yang akan tiba pada 1798, sebagaimana 533 merupakan pengumuman tentang kekuatan ganda yang akan tiba pada 538, dan sebagaimana Yohanes Pembaptis mengumumkan kekuatan ganda yang akan tiba pada pembaptisan Kristus.

Dua kuasa yang membentuk kuasa ganda Kristus adalah teladan-Nya bahwa keilahian yang dipadukan dengan kemanusiaan tidak berbuat dosa. Dua kuasa yang membentuk kuasa ganda Antikristus adalah penobatannya sebagai kepala gereja-gereja, dan penobatannya sebagai pengoreksi kaum bidat. Dua kuasa yang membentuk kuasa ganda binatang dari bumi adalah dua tanduk Republikanisme dan Protestanisme.

'Dan ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba.' Tanduk-tanduk yang seperti anak domba itu menunjukkan kemudaan, kepolosan, dan kelembutan, secara tepat mewakili watak Amerika Serikat ketika diperlihatkan kepada nabi sebagai sedang 'muncul' pada tahun 1798. Di antara para orang buangan Kristen yang mula-mula melarikan diri ke Amerika dan mencari suaka dari penindasan kerajaan dan intoleransi para rohaniwan, ada banyak yang bertekad mendirikan suatu pemerintahan di atas landasan luas kebebasan sipil dan kebebasan beragama. Pandangan mereka mendapat tempat dalam Deklarasi Kemerdekaan, yang mengemukakan kebenaran agung bahwa 'semua manusia diciptakan setara' dan dikaruniai hak yang tidak dapat dicabut

untuk 'hidup, kebebasan, dan mengejar kebahagiaan.' Dan Konstitusi menjamin kepada rakyat hak untuk memerintah diri sendiri, menetapkan bahwa para wakil yang dipilih melalui suara rakyat akan membuat dan menyelenggarakan undang-undang. Kebebasan iman keagamaan juga diberikan, setiap orang diizinkan menyembah Allah menurut tuntunan hati nuraninya. Republikanisme dan Protestanisme menjadi prinsip-prinsip fundamental bangsa itu. Prinsip-prinsip inilah rahasia kekuatan dan kemakmurannya. Orang-orang tertindas dan terinjak di seluruh dunia Kristen memandang kepada negeri ini dengan minat dan harapan. Jutaan orang telah datang ke pantainya, dan Amerika Serikat telah bangkit menempati tempat di antara bangsa-bangsa terkuat di bumi. *The Great Controversy*, 441.

1776, 1789, dan 1798 mewakili tiga catatan sejarah yang menekankan bahwa yang kedelapan berasal dari yang tujuh. 1776 mewakili penerbitan Deklarasi Kemerdekaan, serta sejarah Kongres Kontinental Pertama dan Kedua. 1789 mewakili penerbitan Konstitusi dan sejarah Artikel-Artikel Konfederasi. 1798 mewakili penerbitan Undang-Undang Orang Asing dan Hasutan, serta awal kemunculan binatang dari bumi sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab.

Kongres Kontinental Pertama berlangsung pada tahun 1774 dan merupakan lembaga yang sangat penting dalam sejarah awal Amerika Serikat, berperan sebagai badan pemerintahan selama Perang Revolusi Amerika. Kongres-Kongres Kontinental dibagi menjadi dua periode profetis, yaitu kongres pertama dan kongres terakhir. Kongres Kontinental Pertama memiliki dua presiden dan bersidang di Philadelphia dari 5 September hingga 26 Oktober 1774. Peyton Randolph adalah presiden pertama sidang tersebut dari 5 September hingga 22 Oktober, kemudian Henry Middleton memimpin selama lima hari berikutnya hingga 26 Oktober 1774.

Kongres Kontinental Kedua berlangsung dari 1775 hingga 1781. Kongres Kontinental Kedua memiliki enam presiden selama masa keberadaannya. Peyton Randolph menjabat sebagai presiden dari 10 Mei 1775 hingga 24 Mei 1775. Ia adalah presiden pertama baik dari Kongres Kontinental Pertama maupun Kongres Kontinental Kedua. Secara keseluruhan, ada delapan presiden sepanjang sejarah Kongres Kontinental Pertama dan Kedua.

Presiden kedua Kongres Kontinental Kedua adalah John Hancock, dan Hancock memimpin dari 24 Mei 1775 hingga 31 Oktober 1777. Henry Laurens memimpin dari 1 November 1777 hingga 9 Desember 1778. John Jay memimpin dari 10 Desember 1778 hingga 28 September 1779. Samuel Huntington memimpin dari 28 September 1779 hingga 9 Juli 1781. Thomas McKean memimpin dari 10 Juli 1781 hingga 4 November 1781.

Peyton Randolph adalah presiden pertama dari Kongres Kontinental Pertama dan Kedua. Hal ini menunjukkan bahwa selama dua periode Kongres Kontinental ada delapan presiden, tetapi presiden yang menjadi presiden pertama pada masing-masing dari kedua periode itu adalah orang yang sama. Karena itu, meskipun ada delapan masa jabatan kepresidenan, sebenarnya hanya ada tujuh presiden. Presiden pertama termasuk di antara tujuh orang yang menjadi presiden, tetapi karena Randolph memimpin dua kali dalam sejarah itu, ia juga mewakili masa jabatan kedelapan, meski hanya ada tujuh orang.

Dalam sejarah Kongres-Kongres Kontinental, Perang Revolusioner dikelola oleh Kongres. Karena alasan ini, George Washington tidak pernah menjadi presiden pada periode itu, sebab ia telah ditunjuk sebagai Komandan dan Kepala pertama yang membawahi militer.

Sebagai presiden pertama dalam kedua periode, Randolph mewakili dua saksi yang melambangkan presiden pertama yang sesungguhnya, yaitu George Washington. Washington diwakili oleh Randolph; karena itu, Randolph, sebagai simbol Washington, mencerminkan baik sifat-sifat kenabian Randolph sebagai presiden pertama maupun bahwa Randolph adalah yang kedelapan, yang berasal dari ketujuh. Dengan demikian, George Washington, sebagai presiden pertama dan Panglima Tertinggi pertama, juga secara kenabian adalah yang kedelapan dan berasal dari ketujuh.

Yesus menggambarkan akhir dari suatu hal dengan permulaannya, sehingga presiden terakhir dan Panglima Tertinggi akan menjadi yang kedelapan, yaitu dari yang tujuh. Fakta nubuatan ini diteguhkan dalam sejarah Kongres Kontinental Pertama dan Kedua yang diwakili oleh tanggal penanda pertama tahun 1776 dan penerbitan Deklarasi Kemerdekaan.

Tonggak 1776 melambangkan 11 September 2001 dan Patriot Act, ketika kemerdekaan Amerika ditempatkan di bawah otoritas hukum Romawi, dan tidak lagi di bawah hukum Inggris. Itu menandai awal periode nubuatan yang mempersiapkan jalan bagi kepausan untuk sekali lagi menduduki takhta bumi pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Sebagaimana pada periode kenabian yang diwakili oleh 1776, periode kenabian ini mewakili sejarah dari penutupan Kongres Kontinental Kedua pada 1781 hingga 1789, yang merupakan tanggal yang menandai tonggak yang terkait dengan penerbitan Konstitusi. Dalam sejarah itu juga ada delapan presiden. Sejarah 1781 hingga 1789 adalah sejarah Pasal-Pasal Konfederasi. Pasal-Pasal Konfederasi merupakan Konstitusi pertama, tetapi kelemahan Pasal-Pasal Konfederasi menyebabkan dokumen tersebut diganti, dan Konstitusi disahkan pada 1789.

Pada periode itu, delapan presiden terdiri atas tujuh presiden yang bukan presiden dalam sejarah dua Kongres Kontinental, dan satu yang juga merupakan presiden pada periode profetis pertama itu. John Hancock menjabat baik di Kongres Kontinental Kedua maupun pada periode yang diwakili oleh Artikel-Artikel Konfederasi. Pada tingkat profetis, hanya ada tujuh orang yang menjadi presiden selama dua Kongres Kontinental; dengan demikian, secara profetis John Hancock adalah salah satu dari delapan pada periode Artikel-Artikel Konfederasi, tetapi ia juga salah satu dari tujuh orang dari periode sebelumnya. Karena itu, ia adalah yang kedelapan, yang berasal dari antara ketujuh itu.

Periode kenabian kedua, yang diwakili oleh 1789, juga memiliki seorang presiden (Hancock) yang merupakan yang kedelapan, namun berasal dari yang tujuh, sebagaimana Payton Randolph dalam periode kenabian pertama yang diwakili oleh 1776. Tahun 1789 selaras dengan dan mewakili sidang-sidang Pelosi pada 6 Januari 2021.

Tuhan memiliki para penjaga yang setia di tembok-tembok Sion untuk berseru dengan nyaring dan tidak menahan diri, untuk mengangkat suara mereka seperti sangkakala, dan menunjukkan kepada umat-Nya pelanggaran-pelanggaran mereka dan kepada keturunan Yakub dosa-dosa

mereka. Tuhan telah mengizinkan musuh kebenaran untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh melawan hari Sabat dari perintah keempat. Dengan cara ini Ia bermaksud membangkitkan minat yang sungguh-sungguh terhadap masalah itu, yang menjadi ujian bagi hari-hari terakhir. Ini akan membuka jalan bagi pekabaran malaikat yang ketiga untuk diberitakan dengan kuasa.

Janganlah seorang pun yang percaya akan kebenaran berdiam diri sekarang. Jangan seorang pun bersikap lalai sekarang; biarlah semua mengemukakan permohonan mereka dengan sungguh-sungguh di takhta kasih karunia, memohon berlandaskan janji, 'Apa pun yang kamu minta dalam nama-Ku, itu akan Kulakukan' (John 14:13). Sekarang adalah masa yang berbahaya. Jika negeri yang membanggakan kebebasan ini sedang bersiap untuk mengorbankan setiap prinsip yang termaktub dalam Konstitusinya, mengeluarkan ketetapan untuk mengekang kebebasan beragama, dan untuk memberlakukan kepalsuan serta kesesatan kepausan, maka umat Allah perlu menyampaikan permohonan mereka dengan iman kepada Yang Mahatinggi. Janji-janji Allah memberikan dorongan yang melimpah bagi mereka yang menaruh percaya kepada-Nya. Kemungkinan dibawa ke dalam bahaya dan kesusahan pribadi tidak perlu menimbulkan keputusasaan, melainkan seharusnya membangkitkan semangat dan harapan umat Allah; sebab masa bahaya mereka adalah waktu bagi Allah untuk menganugerahkan kepada mereka pernyataan kuasa-Nya yang lebih jelas.

"Kita tidak seharusnya duduk dengan tenang menunggu penindasan dan kesusahan datang, lalu menyilangkan tangan, tidak melakukan apa-apa untuk mencegah kejahatan itu. Biarlah seruan kita yang bersatu naik ke surga. Berdoalah dan bekerjalah, dan bekerjalah dan berdoalah. Tetapi jangan ada yang bertindak gegabah. Pelajarilah seperti tidak pernah sebelumnya bahwa kamu harus lemah lembut dan rendah hati di dalam hati. Kamu tidak boleh melontarkan tuduhan yang mencaci-maki terhadap siapa pun, baik terhadap perorangan maupun gereja-gereja. Belajarlah menangani pikiran seperti yang Kristus lakukan. Kata-kata yang tajam kadang-kadang harus diucapkan; tetapi pastikan bahwa Roh Kudus Allah tinggal di dalam hatimu sebelum kamu menyatakan kebenaran yang tegas; kemudian biarkan kebenaran itu menohok. Bukan kamu yang harus menohok." Selected Messages, buku 2, 370.

Tonggak kedua dalam periode kenabian persiapan yang diwakili oleh Konstitusi menyatakan bahwa Konstitusi akan dibatalkan pada tonggak berikutnya. Tonggak kedua itu telah ditipologikan oleh Yohanes Pembaptis, dan juga oleh dekret Yustinianus, yang keduanya mengidentifikasi dan menyampaikan peringatan sehubungan dengan kedatangan peristiwa terakhir yang diwakili dalam periode tersebut. Bagi Yohanes, itu adalah pemberian kuasa kepada Kristus ketika Ia meneguhkan perjanjian hidup-Nya dengan darah-Nya yang berharga, dan bagi Yustinianus, itu adalah pemberian kuasa kepada antikristus, yang akan mengesahkan perjanjian mautnya dengan darah para martir.

Konstitusi pada tahun 1789 menandai pemberian kuasa kepada dua tanduk binatang dari bumi, dan dengan demikian, 1789 menandai akan segera datangnya kehancuran atas dua tanduk kekuasaan binatang dari bumi, sebagaimana diwakili oleh Alien and Sedition Acts pada tahun 1798. Ketika dua saksi dibunuh di jalan-jalan pada tahun 2020, mereka mengidentifikasi dan memperingatkan tentang serangan berkelanjutan terhadap Konstitusi yang disimbolkan oleh persidangan Pelosi pada

6 Januari 2021.

6 Januari 2021 adalah peringatan tentang penguatan kekuasaan kepausan menjelang undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, sebagaimana diwakili oleh dekret Yustinianus pada tahun 533. 6 Januari 2021 dan tahun 533, keduanya memberi peringatan tentang undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, sebagaimana diwakili oleh undang-undang hari Minggu pada tahun 538 di Konsili Orleans, dan oleh Undang-Undang Orang Asing dan Hasutan pada tahun 1798, yang melambangkan binatang dari bumi yang berbicara seperti naga pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Pada saat Hukum Hari Minggu, luka yang mematikan pada kepausan akan disembuhkan, dan kepala kedelapan dari Wahyu pasal tujuh belas, yang adalah dari ketujuh kepala, akan dibangkitkan. Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan tahun 1798 mewakili binatang dari bumi yang berbicara seperti naga, ketika ia tidak hanya memberlakukan penyembahan matahari, tetapi sesudah itu memaksa seluruh dunia untuk menerima otoritas binatang dari laut dalam Wahyu pasal tiga belas, sebagai kepala kedelapan yang adalah dari ketujuh kepala. Karena itu, dalam masing-masing dari tiga periode yang diwakili dalam masa persiapan melalui tahun 1776, 1789, dan 1798, teka-teki profetis tentang yang kedelapan, yang adalah dari ketujuh, digambarkan secara profetis.

Dua penanda pertama (1776 dan 1789), yang mengidentifikasi misteri itu, membahas teka-teki yang sedang digenapkan dalam sejarah nubuatan mengenai binatang dari bumi, dan penanda ketiga mengidentifikasi misteri yang sedang digenapkan bagi kuasa kepausan.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

"Berkata kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat patung bagi binatang itu.' Di sini dengan jelas digambarkan suatu bentuk pemerintahan di mana kekuasaan legislatif berada di tangan rakyat, suatu bukti yang sangat mencolok bahwa Amerika Serikat adalah bangsa yang dimaksud dalam nubuatan itu."

"Tetapi apakah yang dimaksud dengan 'patung binatang itu'? dan bagaimanakah patung itu akan dibentuk? Patung itu dibuat oleh binatang bertanduk dua, dan merupakan suatu patung bagi binatang itu. Patung itu juga disebut patung binatang itu. Maka, untuk mengetahui seperti apakah patung itu dan bagaimanakah patung itu akan dibentuk, kita harus mempelajari ciri-ciri binatang itu sendiri—kepausan.

Ketika gereja mula-mula menjadi rusak karena menyimpang dari kesederhanaan Injil dan menerima ritus serta adat kebiasaan kafir, gereja itu kehilangan Roh dan kuasa Allah; dan untuk mengendalikan hati nurani rakyat, ia mencari dukungan dari kekuasaan duniawi. Hasilnya ialah kepausan, yakni sebuah gereja yang mengendalikan kekuasaan negara dan menggunakannya untuk memenuhi kepentingannya sendiri, terutama untuk menghukum 'ajaran sesat'. Agar Amerika Serikat dapat membentuk citra dari binatang itu, kekuasaan keagamaan harus sedemikian mengendalikan pemerintahan sipil sehingga otoritas negara juga akan dipakai oleh gereja untuk mencapai tujuan-tujuannya sendiri.

Setiap kali gereja memperoleh kekuasaan duniawi, ia menggunakannya untuk menghukum perbedaan pendapat terhadap ajaran-ajarannya. Gereja-gereja Protestan yang mengikuti jejak Roma dengan membentuk aliansi dengan kekuasaan duniawi telah memperlihatkan keinginan serupa untuk membatasi kebebasan hati nurani. Contohnya tampak dalam penganiayaan berkepanjangan terhadap kaum nonkonformis oleh Gereja Inggris. Selama abad ke-16 dan ke-17, ribuan pendeta nonkonformis dipaksa melarikan diri dari gereja mereka, dan banyak orang, baik para pendeta maupun jemaat, didenda, dipenjarakan, disiksa, dan dibunuh sebagai martir.

Kemurtadannya yang mendorong gereja mula-mula untuk mencari bantuan pemerintah sipil, dan hal ini mempersiapkan jalan bagi berkembangnya kepausan—binatang itu. Kata Paulus: "Akan datang kemurtadan, ... dan manusia durhaka itu akan dinyatakan." 2 Tesalonika 2:3. Jadi, kemurtadan di dalam gereja akan mempersiapkan jalan bagi terbentuknya gambar binatang itu.

Alkitab menyatakan bahwa sebelum kedatangan Tuhan akan ada keadaan kemunduran agama yang serupa dengan yang terjadi pada abad-abad pertama. "Pada hari-hari terakhir akan datang masa yang berbahaya. Sebab manusia akan mencintai dirinya sendiri, menjadi hamba uang, pembual, congkak, penghujat, durhaka kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, tanpa kasih yang wajar, pemecah perjanjian, penuduh palsu, tidak dapat mengekang diri, garang, pembenci orang yang baik, pengkhianat, gegabah, tinggi hati, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah; memiliki rupa kesalehan, tetapi menyangkal kekuatannya." 2 Timotius 3:1-5. "Tetapi Roh dengan tegas menyatakan bahwa pada waktu-waktu kemudian ada orang yang akan murtad, mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan." 1 Timotius 4:1. Iblis akan bekerja "dengan segala kuasa dan tanda-tanda serta mujizat-mujizat palsu, dan dengan segala tipu daya ketidakbenaran." Dan semua orang yang "tidak menerima kasih akan kebenaran supaya mereka diselamatkan," akan dibiarkan menerima "kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya kepada dusta." 2 Tesalonika 2:9-11. Ketika keadaan kefasikan ini tercapai, akibat yang sama akan mengikuti seperti pada abad-abad pertama." Kontroversi Besar, 443, 444.